

konsisten dalam menyusun pelaporan keuangan. Banyak alasan yang diungkapkan atas ketidakkonsistenan dalam menyusun laporan keuangan, namun secara umum mereka memiliki kendala waktu dan tenaga. Para pelaku usaha tidak memiliki waktu yang cukup dalam membuat laporan keuangan serta tidak memiliki tenaga untuk menyusun laporan keuangan. Para pelaku usaha lebih mengutamakan untuk memikirkan bagaimana memasarkan produk dari pada harus menyusun laporan keuangan.

Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang mudah dipahami oleh pengguna khususnya para pelaku usaha mebel, dengan adanya sistem informasi akuntansi pelaku usaha mebel akan lebih cepat dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, melalui laporan keuangan pelaku usaha akan lebih mudah dalam membaca perkembangan usaha mebel dari sudut pandang keuangan.

1. Pentingnya SIA (Sistem Informasi Akuntansi)

Sistem Infomasi Akuntansi menjadi unsur utama dalam sebuah bisnis, karena sistem informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam hal keuangan. Sistem infromasi akuntansi memberikan gambaran masa depan usaha dari sudut pandangan keuangan. Setiap transaksi yang terjadi akan terekam dalam laporan keuangan, hal ini sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh informasi keuangan usaha.Melihat perkembangan industri mebel cukup baik dan kebutuhan sistem infromasi akuntansi untuk mebel, maka diperluakan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung terhadap kinerja usaha mabel. Harapan terbentuknya sistem informasi akuntansi mebel, memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk membaca perkembangan usaha dengan cepat melalui laporan keuangan, selebihnya palaku usaha dapat menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu dan tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga.

2. Design SistemInformasiAkuntansi Usaha Mebel

Gambar 2
Tampilan Awal



Gambar 3
Daftar Kode Akun

KODE AKUN	NAMA AKUN	JENIS BANTUAN	POS SALDO	POS LAPORAN	DEBIT	KREDIT
110	ASET LANCAR	110				
111	Kas	111	DEBIT	NERACA	7.000.000	
112	Bank Mandiri	112	KREDIT	NERACA		18.000.000
113	Bank BBI	113	KREDIT	NERACA		13.500.000
114	Piutang Dagang	114	DEBIT	NERACA	34.250.000	
115	Piutang lain-lain	115	DEBIT	NERACA		
116	Persediaan Barang Dalam Proses	116	DEBIT	NERACA		
117	Persediaan Barang Jadi	117	DEBIT	NERACA	23.000.000	
118	Persediaan	118	DEBIT	NERACA		
119	Sewa Dibayar Dimuka	119	DEBIT	NERACA	3.500.000	
150	ASET TETAP	150				
151	Perabotan	151	DEBIT	NERACA	110.000.000	
152	Mesin	152	DEBIT	NERACA	12.500.000	
153	Gedung	153	DEBIT	NERACA		
154	Tanah	154	DEBIT	NERACA		

Gambar 4
Daftar Kode Bantu

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

KODE BANTU	NAMA	TABEL BANTUAN	STATUS	SALDO AWAL
AP	PIUTANG			
AP-001	Toko Mawar Merah	AP-001	PIUTANG	1.200.000
AP-002	Toko Semanggi	AP-002	PIUTANG	2.350.000
AP-003	Toko Anggrek	AP-003	PIUTANG	1.730.000
AP-004	Toko Bunga Matahari	AP-004	PIUTANG	4.100.000
AP-005	Toko Segar Alami	AP-005	PIUTANG	2.470.000
AP-006	Toko Melati	AP-006	PIUTANG	3.290.000
AP-007	Toko Kuda Putih	AP-007	PIUTANG	2.320.000
AP-008	Toko Hijau Lestari	AP-008	PIUTANG	2.430.000
AP-009	Toko Pesona Indah	AP-009	PIUTANG	3.240.000
AP-010	Toko Pelangi	AP-010	PIUTANG	5.190.000
AP-011	Toko Manis Beres	AP-011	PIUTANG	7.780.000

Additional information from the spreadsheet interface includes: CV. MARDIYANTO, DAFTAR KODE BANTU, 3 SEPTEMBER 2015, 2015-08-19, and 22:32:10.

Gambar 5